

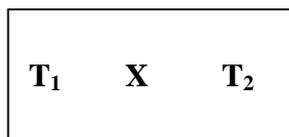
III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Eksperimen* dalam bentuk *Quasi Eksperimen*. *Quasi Eksperimen* menurut Sugiyono (2014: 77) adalah desain yang digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian. *Quasi Eksperimen* digunakan untuk mengetahui pengaruh model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa.

3.2. Desain Penelitian

Metode penelitian eksperimen memiliki bermacam-macam jenis desain. Desain eksperimen pada penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimen*.



Keterangan:

T₁ : *Pretest*

T₂ : *Posttest*

X: Perlakuan menggunakan model *cooperative learning tipe jigsaw*

Sumber : Sumadi Suryabrata (2012: 102)

Pada penelitian terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui dan menyelidiki ada tidaknya pengaruh dan hubungan sebab akibat suatu model atau metode mengajar yang dilakukan atau yang diujikan oleh peneliti dengan cara memberikan perlakuan (*treatment*) tertentu pada beberapa kelompok yang diujikan, yaitu pada kelompok eksperimen yang telah ditentukan.

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Way Jepara yang beralamatkan di JL. Pramuka Way Jepara Lampung Timur. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari, yaitu pada Semester Genap tahun ajaran 2014/2015.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014: 215) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Nazir dalam Sinambela (2014: 94) Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dari siswa kelas X IPS di SMAN 1 Way Jepara Tahun Ajaran 2014/2015.

Tabel 3.1 Data populasi siswa kelas X IPS SMAN 1 Way Jepara Tahun Ajaran 2014/2015

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X IPS 1	14	21	35
2	X IPS 2	13	21	34
3	X IPS 3	14	21	35
4	X IPS 4	13	21	34
Jumlah		54	83	138

Sumber : TU SMAN 1 Way Jepara

3.4.2. Teknik Pemilihan Sampel

Berdasarkan populasi yang ada maka penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* atau *probability sampling* karena di SMAN 1 Way Jepara kelas X IPS lebih dari 1 kelas dan tidak ada kelas unggulan atau pembagian kelas heterogen untuk itu peneliti menggunakan teknik *random sampling* atau *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2014: 91) *probability sampling* adalah teknik sampling yang memberi peluang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Menganggap bahwa dari kelas X IPS 1 sampai X IPS 4 memiliki kemampuan yang sama setelah melakukan pengundian secara acak kemudian terpilih kelas X IPS 1 sebagai objek penelitian.

3.4.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2014: 215) Sampel adalah sebagian dari populasi. Sedangkan menurut Malhotra dalam Sinambela (2014: 95) sampel adalah sub kelompok dari elemen dari populasi yang dipilih untuk berpartisipasi dalam suatu penelitian. Karena populasi dalam penelitian ini masih sangat luas, dan peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga, maupun biaya, maka peneliti menggunakan sampel dalam penelitian ini yang diambil dari populasi.

Tabel 3.2 Anggota Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X IPS 1	14	21	35
Jumlah		14	21	35

Sumber : Hasil pengolahan sampel yang dilakukan oleh peneliti

Dari tabel di atas, sampel yang terpilih dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 sebagai kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan diajarkan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*.

3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Karlinger dalam Sinambela (2014: 46) Variabel adalah simbol/lambang yang padanya kita lekatkan bilangan atau nilai. Selanjutnya menurut Kidder dalam Sugiyono (2014: 38) variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, sebagai berikut :

Menurut Sugiyono (2014: 39) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw*. Sedangkan variabel terikat menurut Sugiyono (2014: 39) merupakan

variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berfikir kritis siswa.

3.5.2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sumadi Suryabrata (2012: 29) definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Konsep dapat diamati atau diobservasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.

Maka perumusan definisi operasional variabel ini adalah

1. Penerapan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* adalah hal yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.
2. Kemampuan berfikir kritis siswa adalah hasil yang diperoleh siswa setelah menerima suatu pengetahuan dengan pembelajaran model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* yang diwujudkan dalam nilai setelah mengikuti tes yang telah diselenggarakan.

Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* merupakan bagian inti dari kegiatan penelitian ini. Belajar dengan kelompok kecil secara kolaboratif dengan melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring diharapkan siswa aktif dan dapat berfikir dengan tingkat tinggi baik secara individual maupun secara kelompok.

Kemampuan berpikir kritis merupakan hasil dari penelitian ini. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini berupa nilai atau skor yang diperoleh siswa dengan instrumen

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Tes

Menurut Suharsimi Arikunto (1997: 198) untuk manusia, instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Untuk mengukur kemampuan dasar antara lain : tes untuk mengukur intelegensi (IQ), tes minat, tes bakat khusus, dan sebagainya. Sedangkan menurut Sedarmayati dan Syarifudin Hidayat (2011: 88) Tes merupakan salah satu metoda untuk mengukur tingkat kinerja individu. Kemudian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Dalam penelitian ini tes yang digunakan untuk mengukur pengelolaan pembelajaran kemampuan berfikir kritis siswa, yaitu soal *Pretest* dan *Posttest*. Soal *Pretest* digunakan untuk mengambil data kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan soal *Posttest* digunakan untuk mengambil data kemampuan akhir berfikir kritis siswa setelah diberi perlakuan. Perlakuan yang diberikan yaitu dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* sesuai dengan materi yang ditentukan.

3.6.2 Observasi

Menurut Sugiyono (2014: 145) Observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan relevan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik observasi langsung. Observasi ini dilakukan selama penulis melakukan penelitian di SMA N 1 Way Jepara.

3.6.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014: 240) Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang berupa catatan, atau suatu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencatat data yang sudah berlalu. Pada penelitian dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data yang sudah ada, seperti data siswa kelas X IPS SMA N 1 Way Jepara Tahun ajaran 2014/2015.

3.6.4 Kepustakaan

Mengumpulkan data dengan membaca buku-buku yang relevan untuk membantu dalam menyelesaikan dan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, serta mencari teori yang sesuai dengan materi yang dibutuhkan dengan teori-teori yang ada dari berbagai referensi.

3.7. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini terdiri dari beberapa langkah penelitian. Langkah-langkah dalam penelitian :

1. Observasi awal untuk melihat kondisi lokasi atau tempat penelitian seperti: jumlah kelas, jumlah siswa, dan cara guru bidang studi mengajar.
2. Menentukan populasi dan sampel.

3. Menyusun dan menetapkan materi pelajaran yang akan digunakan dalam penelitian.
4. Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
5. Membuat instrumen tes penelitian.
6. Melakukan validasi instrumen.
7. Melakukan perbaikan instrumen tes.
8. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
9. Mengadakan tes awal (*pretest*).
10. Mengadakan tes akhir (*posttest*).
11. Menganalisis data.
12. Membuat kesimpulan.

3.8. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Memberikan salam, Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar, Menanyakan kehadiran siswa, Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa, Guru mengulas sedikit materi sebelumnya, sebagai pengingat siswa, Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui power point.

2. Kegiatan Inti

a. Mengamati

Peserta didik diminta untuk membaca Buku Teks pelajaran Sejarah kelas XI, tentang masa pemerintahan Republik Bataaf dan masa pemerintahan Herman Williem Deandels.

b. Menanya

Peserta didik diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka baca.

c. Mengumpulkan Informasi

Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari Buku Sejarah Kelas XI siswa atau buku lain yang relevan, internet/web, media sosial lainnya. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok untuk mencari informasi mengenai materi yang telah dibagikan.

d. Mengasosiasi

Peserta didik diarahkan untuk melakukan diskusi kelompok dan menyusun hasil kerja kelompoknya berupa masalah yang dibahas.

e. Mengkomunikasikan

Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan dan melengkapi hasil diskusi kelompok penyaji. Hasil diskusi kelompok dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian guru.

3. Kegiatan Akhir

Guru dan siswa merangkum dan membuat kesimpulan, Peserta didik dapat ditanyakan apakah sudah memahami materi tersebut, Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi selanjutnya dan mencari referensi penunjang lainnya, dan Mengucapkan salam.

3.9. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen untuk mengukur pengelolaan pembelajaran yaitu kemampuan berfikir kritis siswa, yaitu soal *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* digunakan untuk mengambil data kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan soal *posttest* digunakan untuk mengambil data kemampuan akhir berfikir kritis siswa setelah diberi perlakuan. Perlakuan yang diberikan yaitu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*.

Kompetensi Dasar : Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Belanda dan Inggris) di Indonesia.

Tabel. 3.3. Kisi- Kisi Instrumen

No	Dimensi	Indikator	No Soal
1	Interpretasi	a. Siswa mampu menjelaskan peristiwa menggunakan ketentuan deskripsi b. Siswa mampu mengklasifikasi atau menyajikan kembali data/peristiwa c. Siswa mampu mengenali masalah & menentukan karakter tanpa mengurangi penyelidikan	1, 4,5
2	Analisis	a. Siswa mampu menyelidiki terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya b. Siswa mampu mengidentifikasi masalah	7,8
3	Evaluasi	Siswa mampu menilai kredibilitas pernyataan	6
4	Inferensi	a. Siswa mampu memberi alasan analogis b. Siswa mampu menentukan inferensi data	9,10
5	Penjelasan	a. Siswa mampu menjelaskan data berdasarkan argument yang meyakinkan b. Siswa mampu menyajikan bukti data/peristiwa	2,3
Jumlah soal			10

Sumber: Peter A. Facione (1990: 7)

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria tes yang baik dan benar. Oleh karena itu, sebelum instrumen penelitian digunakan sebaiknya dilakukan uji validitas tes.

3.10. Analisis Instrumen

3.10.1 Validitas Tes

Menurut Sugiyono (2014: 121) Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan menurut Arikunto

(2010: 211) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini akan menggunakan rumus korelasi *product moment pearson* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} : koefisien korelasi antara variable X dan variable Y, dua variable yang dikorelasikan

X : variable X

Y : variable Y

X^2 : kuadrat dari X

Y^2 : kuadrat dari Y

$\sum XY$: jumlah perkalian X dengan Y

n : jumlah sampel

(Suharsimi Arikunto, 2013:87)

Menurut Arikunto (2013: 89) item soal dapat dikatakan valid yaitu dengan cara membandingkan tabel r product moment. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal valid.

2.10.2 Reliabilitas Tes

Reliabilititas menurut Bungin (2005: 96) adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Sedangkan menurut Arikunto (2010: 221) Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

X_i = jawaban responden untuk setiap butir pernyataan

$\sum X$ = total jawaban responden untuk setiap butir pernyataan

σ_t^2 = varian total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

K = jumlah butir pernyataan

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

(Sumber :Suharsimi Arikunto 2013:122).

Interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Koefisien reliabilitas (r_{11})	Kriteria
0,80 < r_{11} 1,00	Sangat tinggi
0,60 < r_{11} 0,80	Tinggi
0,40 < r_{11} 0,60	Cukup
0,20 < r_{11} 0,40	Rendah
0,00 < r_{11} 0,20	Sangat rendah

Sumber :Suharsimi Arikunto (2013:89)

Instrument dapat dikatakan mempunyai reliabilitas apabila nilai criteria soal yang digunakan dalam instrument 0,6 sampai dengan 1,00.

3.11. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa dan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa.

3.11.1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data yang diambil dari sampel penelitian yang terpilih merepresentasikan populasi, maka biasanya dilakukan uji normalitas terhadap data tersebut. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Chi-Kuadrat menurut Sudjana (2005: 273).

Hipotesis :

H_0 : kedua kelompok data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : kedua kelompok data dari populasi tidak berdistribusi normal

a) Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan $\alpha = 5\%$

b) Statistik Uji

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

keterangan:

O_i = frekuensi harapan

E_i = frekuensi yang diharapkan

k = banyaknya pengamatan

c) Keputusan Uji

Tolak H_0 jika $\chi^2 \geq \chi_{(1-\alpha)(k-3)}$ dengan taraf $\alpha =$ taraf nyata untuk pengujian. Dalam hal lainnya H_0 diterima.

3.11.2. Uji Hipotesis

Setelah data penelitian diperoleh, kemudian dilakukan analisis data untuk mengetahui kemampuan berfikir kritis siswa. Peneliti menggunakan uji t atau uji signifikansi untuk mengetahui pengaruh.

Uji hipotesis pertama untuk mengetahui adakah pengaruh menggunakan uji *signifikansi* digunakan uji t paired menurut Sudjana (2005: 242) dengan rumus sebagai berikut.

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{B}}{SB/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

\bar{B} : Rata-rata Selisih antara *post tes-pre test*

SB : Simpangan baku Selisih antara *post tes – pre test*.

\sqrt{n} : akar dari jumlah sampel.

Kriteria pengujian hipotesis uji t sebagai berikut.

Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan $dk = n-1$ dan $\Gamma = 0.05$, maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_1 diterima. Hipotesis yang kedua untuk melihat taraf signifikansi pengaruh model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa, menggunakan rumus korelasi Regresi Linier Berganda, menurut pendapat Siregar (2013: 416)

$$R_{X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, Y} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y + b_4 \sum x_4 y + b_5 \sum x_5 y}{\sum y^2}}$$

Ket :

R : Korelasi

b : Konstanta b

x : Indikator

y : Nilai Total Indikator

Untuk menghitung korelasi perindikator menggunakan rumus korelasi produk

moment pendapat Siregar (2013: 387) rumus korelasi adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Ket :

r : Korelasi

n : Sampel

x : Nilai Indikator

y : Jumlah Nilai Indikator

Yang akan dilihat menggunakan tabel signifikan antara hubungan kedua variabel

menggunakan korelasi (r) menurut Siregar (2013: 337) sebagai berikut :

Tabel 3.4 Taraf Signifikansi

No	Nilai Korelasi (r)	Taraf Signifikansi
1	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Syofian Siregar (2013: 337)

Menurut Siregar (2013: 337), “Nilai koefisien korelasi berada di antara -1 sampai 1 yaitu apabila $r = -1$ korelasi negatif sempurna, artinya taraf signifikansi dari pengaruh variabel X terhadap variabel Y sangat lemah dan apabila $r = 1$ korelasi positif sempurna, artinya taraf signifikansi dari pengaruh variabel X terhadap variabel Y sangat kuat”.

REFERENSI

- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hlm. 77
- Sumadi Suryabrata. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers. Hlm. 102
- Op. Cid*. Hlm. 215
- Lijan Poltak Sinambela. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hlm. 94
- Sugiyono. *Op. Cid*. Hlm. 91
- Ibid*. Hlm. 215
- Lijan Poltak Sinambela. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hlm. 95
- Sugiyono. *Op. Cid*. Hlm. 38
- Lijan Poltak Sinambela. *Opcid*. Hlm. 46
- Sugiyono. *Op. Cid*. Hlm. 39
- Sumadi Suryabrata. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers. Hlm 29
- Suharsimi Arikunto. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 198
- Sedarmayati dan Syarifudin Hidayat. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV Mandar Maju. Hlm. 88
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 193
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hlm. 145
- Ibid*. Hlm. 240

Ibid. Hlm. 102

Sugiyono. *Op. Cid.* Hlm. 121

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.*
Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 211

_____. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.*
Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 87

Ibid. Hlm. 89

Burhan Bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya.* Jakarta: Predana Media Group. Hlm. 96

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.*
Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 221

_____. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.*
Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 122

Ibid. Hlm. 89

Sudjana.2005. *Metoda Statistik.* Bandung: Tarsito. Hlm. 273

Ibid. Hlm. 242

Syofian Siregar. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif.* Jakarta.
PT. Bumi Aksara. Hlm. 416

Ibid. Hlm. 387

Ibid. Hlm. 337